

**DAMPAK HUTAN KEMASYARAKATAN TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI PENYADAP GETAH PINUS DI DESA RONGGUR
NIHUTA KECAMATAN RONGGUR NIHUTA KABUPATEN SAMOSIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**IKA SIMBOLON
NIM. 18136011/2018**

Pembimbing :

**Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial
Ekonomi Penyadap Getah Pinus Di Desa Ronggur Nihuta
Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samsir

Nama : Ika Simbolon

NIM / TM : 18136011 / 2018

Program Studi : Geografi

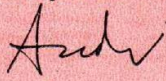
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003


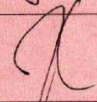
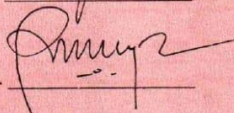
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ika Simbolon
TM/NIM : 2018/18136011
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 03 Januari 2024 Pukul 13.20 - 14.20 WIB
dengan judul

**Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penyadap Getah
Pinus Di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samsir**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ratna Wilis, S.Pd., MP	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Simbolon
NIM/BP : 18136011/2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penyadap Getah Pinus Di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samsir” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan

Ika Simbolon
NIM. 18136011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari potensi keberadaan hutan kemasyarakatan terhadap kondisi ekonomi dan sosial di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Tingkat pendapatan penyadap getah pinus bertambah setelah adanya penyadapan getah pinus sebesar Rp. 680.000.000 (46%). 2. Kepemilikan barang berharga bertambah setelah adanya penyadapan getah pinus yaitu sepeda motor bertambah 2 sebelumnya 32(80%), menjadi 35(88%). 3. Status kepemilikan rumah yang ditempati hampir semua milik sendiri (85%), biaya renovasi rumah sebelumnya Rp.680.000(18%) menjadi Rp.3.030.000(82%). 4. Pendidikan anak yang ditempuh pada saat ini SMA(70%). Biaya pendidikan sebelumnya Rp.80.250.000(46%) menjadi Rp.91.250.000(54%). 5. Kondisi kesehatan penyadap getah pinus baik dalam beraktivitas kerja (90%), biaya berobat anggota keluarga sebelumnya Rp.20.292.000 (48%) menjadi Rp. 22.814.000 (52%).

Kata kunci: Dampak, Potensi, Kondisi Ekonomi, Kondisi Sosial

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of the potential existence of community forests on economic and social conditions in Ronggur Nihuta Village, Ronggur Nihuta District, Samosir Regency. The method used in this research is Quantitative Descriptive. The results of the research show: 1. The income level of pine sap tappers increased after pine sap tapping was Rp. 680,000,000 (46%). 2. Ownership of valuables increased after pine resin tapping, namely motorbikes, increased by 2, previously 32(80%), to 35(88%). 3. Ownership status of the house occupied is almost all owned by yourself (85%), the cost of renovating the previous house was IDR 680,000 (18%) to IDR 3,030,000 (82%). 4. The child's current education is high school (70%). Previous education costs were IDR 80,250,000 (46%) to IDR 91,250,000 (54%). 5. The health condition of the pine sap tapper is good in work activities (90%), the cost of medical treatment for family members was previously IDR 20,292,000 (48%) to IDR. 22,814,000 (52%).

Keywords : Impact, Potential, Economic Conditions, Social Conditions

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penyadap Getah Pinus di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir”**.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan penelitian guna menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (SI) pada Program Studi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selesaiannya menyusun skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moral dan materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Iswandi U, M.Si selaku penguji dan Ibu Dr. Ratna Wilis, S.Pd., MP selaku penguji yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Studi Dr. Widya Prarikeslan, S.SI, M.Si beserta seluruh staf dosen yang telah memberikan bantuan kelancaran proses administrasi baik dalam perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.

4. Bapak dan Ibu responden di Koperasi Rap Tama Jaya yang telah memberi izin dan bantuan untuk kelancaran penelitian ini.

5. Ucapan terimakasih Kepada ayahanda tercinta Tumpal Simbolon dan ibu Mariani Hutabalian, kakak penulis Annaluise (alm), Ucok Donny Simbolon, Leorentina Simbolon, Eva Yanti Simbolon, Andi Simbolon, John Roy Simbolon, dan Rinaldi Simbolon yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
6. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan sampai tahap akhir penulisan skripsi ini.

Padang, 08 Januari 2024

Ika Simbolon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Landasan Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Jenis Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Variabel Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	39
1. Kondisi Geografis	39

2.	Kondisi Demografi.....	39
B.	Hasil Penelitian	40
1.	Potensi Ekonomi Hutan Kemasyarakatan.....	41
2.	Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Ekonomi Di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta	42
3.	Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta.....	55
4.	Uji Normalitas	62
5.	Uji t	63
C.	Pembahasan.....	63
1.	Potensi ekonomi hutan kemasyarakatan.....	64
2.	Dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi ekonomi	66
3.	Dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi sosial.....	68
BAB V KESIMPULAN		
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah penyadap getah pinus	31
Tabel 2. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data	33
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 4. Tabel Jumlah Penduduk di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Tahun 2022	40
Tabel 5. Potensi Ekonomi Hutan Kemasyarakatan	42
Tabel 6. Tabel Pendapatan hasil tani kopi, getah pinus, sampingan/bulan di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir	44
Tabel 7. Pendapatan dari hasil tani kopi dalam waktu 1 bulan	45
Tabel 8. Kategori pendapatan penyadap getah pinus dalam waktu 1 bulan	45
Tabel 9. Jenis pekerjaan sampingan penyadap getah pinus dalam waktu 1 bulan di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta	46
Tabel 10. Kategori pendapatan sampingan pekerjaan sampingan penyadap getah pinus di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta	46
Tabel 11. Total pendapatan keluarga penyadap getah pinus/bulan	47
Tabel 12. Kategori pendapatan keluarga penyadap getah pinus.....	47
Tabel 13. Kontribusi Pendapatan Getah Pinus keluarga penyadap getah pinus di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta	48
Tabel 14. Jumlah Tanggungan Anggota Rumah Tangga	48
Tabel 15. Jumlah kebutuhan keluarga penyadap getah pinus perbulan di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta	49
Tabel 16. Kepemilikan Barang Berharga Penyadap Getah Pinus	50
Tabel 17. Status Kepemilikan Rumah Penyadap Getah Pinus	51
Tabel 18. Biaya Renovasi Rumah Keluarga Penyadap Getah Pinus.....	51
Tabel 19. Jenis Rumah Penyadap Getah Pinus.....	52
Tabel 20. Tipe Rumah Penyadap Getah Pinus	52
Tabel 21. Sumber Air Keluarga Penyadap Getah Pinus.....	53
Tabel 22. Jenis Lantai Rumah Penyadap Getah Pinus	53

Tabel 23. Jumlah Fasilitas MCK Penyadap Getah Pinus	54
Tabel 24. Sumber Penerangan Rumah Penyadap Getah Pinus.....	54
Tabel 25. Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga.....	55
Tabel 26. Pendidikan Terakhir Ibu Rumah Tangga	56
Tabel 27. Tingkat Pendidikan Anak Penyadap Getah Pinus	56
Tabel 28. Sumber Biaya Pendidikan Anak Penyadap Getah Pinus.....	57
Tabel 29. Biaya Pendidikan Anak Penyadap Getah Pinus/Tahun di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta	57
Tabel 30. Kondisi Kesehatan Penyadap Getah Pinus Saat Melakukan Penelitian	58
Tabel 31. Sakit Yang Dialami Penyadap Selama Menyadap Getah Pinus.....	58
Tabel 32. Biaya Berobat Anggota Keluarga Penyadap Getah Pinus.....	59
Tabel 33. Biaya Berobat Anggota Keluarga Penyadap Getah pinus/Tahun	59
Tabel 34. Tempat Berobat Jika Mengalami Sakit Ringan.....	60
Tabel 35. Tempat Berobat Jika Mengalami Sakit Berat.....	61
Tabel 36. Jarak Tempat Berobat Anggota Keluarga Penyadap Dari Rumah	61
Tabel 37. Vitamin Yang Dikonsumsi Keluarga Penyadap Getah Pinus	62
Tabel 38. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	63
Tabel 39. Uji t.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian	27
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 4. Rekap Olah Data Penyadap Getah Pinus di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hutan merupakan sumber daya ekonomi yang sangat melimpah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Hutan merupakan suatu ekosistem, dan setiap ekosistem apa pun terbentuk oleh berbagai komponen, baik komponen biotik maupun komponen abiotik (Indriyanto,2006). Hutan merupakan bentang alam yang memberikan banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Keduanya berkaitan dengan fungsi ekologi, ekonomi, dan hidrologi. Fungsi ekologis hutan erat kaitannya dengan peran hutan sebagai suatu ekosistem. Di sinilah tempat hidup dan berkembang biak berbagai jenis hewan dan tumbuhan serta menjadi sumber oksigen bagi seluruh makhluk hidup. Fungsi ekonomi hutan berperan mendatangkan manfaat ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik hasil kayu maupun non kayu. Sementara itu, fungsi hidrologi hutan juga semakin dipertegas dengan peran hutan sebagai pelindung dan penyedia sumber daya air yang tentunya tidak kalah pentingnya bagi kebutuhan manusia.

Pengetahuan tentang hutan berperan penting sebagai landasan dalam berbagai kegiatan pengelolaan hutan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Peningkatan kapasitas pengelolaan hutan yang efektif merupakan hal yang penting dan harus terus dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali apa dan apa dampak pengelolaan hutan kemasyarakatan (HKm)

yang merupakan bentuk keterlibatan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat sebagai pelaku pengelolaan hutan.

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.P-88/Menhut-II/2014, hutan kemasyarakatan yang disingkat sebagai HKm adalah hutan negara yang pemanfaatannya ditujukan untuk pemberdayaan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di dalam maupun di sekitar kawasan hutan. Kementerian kehutanan telah melakukan revitalisasi kehutanan dalam pengelolaan kawasan Hutan lindung melalui program *social forestry* dengan pola Hutan Kemasyarakatan, Hutan Kemasyarakatan merupakan program reboisasi keHutanan sekaligus memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar Hutan.

Secara Geografis Kabupaten Samosir terletak pada 20 24' – 20 25' Lintang Utara dan 98 21' – 99 55' BT. Secara Administratif Wilayah Kabupaten Samosir diapit oleh tujuh Kabupaten, yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun; di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan; dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat.

Kabupaten Samosir memiliki Kawasan hutan yang tersebar di dua daratan, yaitu daratan Samosir dan daratan Sumatera dengan luas keseluruhan 70 809,46 hektar atau sekitar 2,3% dari luas hutan Sumatera Utara yaitu seluas 2 995 284,67 hektar. Menurut Data BPS terbaru pada tahun 2018 luas

Kehutanan Kabupaten Samosir yaitu 70 809,46 hektar. Kawasan Hutan produksi Terbatas 1,86 hektar, Kawasan Hutan produksi Tetap 17 608,07 hektar di Kabupaten Samosir adalah seluas 24,688.42 ha, Kawasan Hutan Lindung 53 199,53 hektar.

Di Kabupaten Samosir , hutan adalah sumber penghasilan masyarakat di sekitarnya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki hutan tersebut. Salah satunya yaitu dengan mengelola Hutan Kemasyarakatan (HKm) yang berada di Kecamatan Ronggur Nihuta. Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan, umumnya bebas memungut dan memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) dalam hutan. Masyarakat biasanya memungut dan memanfaatkan HHBK rotan, daging, berbagai macam minyak tumbuhan, bahan obat-obatan dan lain sebagainya merupakan sumber penghidupan bagi manusia berbagai penjuru dunia termasuk di negara kita.

Salah satu bentuk pemanfaatan HHBK yang terletak di Kecamatan Ronggur Nihuta memiliki potensi sangat baik berasal dari tanaman pinus. Tanaman pinus ini memiliki peranan yang penting, sebab selain sebagai tanaman pioner, bagian kulit pinus dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan abunya digunakan untuk bahan campuran pupuk, karena mengandung kalium. Selain itu ekstrak daun pinus mempunyai potensi sebagai bioherbisida untuk mengontrol pertumbuhan gulma pada tanaman. Keistimewaan lain dari pohon pinus yaitu mampu menghasilkan getah. Getah yang dihasilkan oleh pinus setelah proses destilasi yaitu gondorukem dan terpening yang dipergunakan dalam industri batik, plastik, sabun, tinta

cetak, bahan plitur, dan sebagainya, sedangkan terpenting digunakan sebagai bahan pelarut cat dari getah pinus (Surbakti dkk, 2013). Getah pinus merupakan hasil dari kegiatan penyadapan pohon pinus. Kegiatan penyadapan getah pinus tentu saja membutuhkan tenaga kerja yang terbilang cukup banyak. Secara tidak langsung hal ini bisa di jadikan sebagai salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar kawasan hutan. Getah pinus merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu yang sangat diunggulkan di Indonesia selain penyebaran yang sangat luas, pinus atau tusam sangat baik pertumbuhannya tidak heran jika Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki nilai jual hasil hutan bukan kayu yang cukup tinggi di dunia pendapatan dari hasil hutan bukan kayu dapat lebih banyak jika dibandingkan pendapatan dari semua alternatif yang lain.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan singkat terkait pendapatan penyadap getah pinus, Bapak Togatorop Gurning dan Bapak Juang Sinaga yang merupakan pekerja penyadap getah pinus di desa Ronggur Nihuta mengatakan bahwa merasakan dampak dari hutan kemasyarakatan (HKm) dimana harga getah pinus mencapai Rp. 12.000 per kg yang dijadikan sebagai sumber pendapatan yang baru dan sangat membantu. Pendapatan petani atau masyarakat sebelumnya hanya bersumber dari hasil kopi, jagung, jahe, cabai dan tanaman lainnya, akan tetapi harga komoditi tersebut yang tidak stabil menyebabkan masyarakat atau petani harus lebih giat dalam bekerja sehingga perlu untuk mencari sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin

banyak, dimana pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan hidup yang menyebabkan petani memerlukan pekerjaan lain untuk pendapatan tambahan. Pendapatan yang diperoleh dari penyadap getah pinus akan berpengaruh terhadap kepemilikan barang berharga, kondisi rumah, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kondisi sosial ekonomi penyadap getah pinus setelah melakukan penyadapan di Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dimuat dalam bentuk proposal yang berjudul “Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penyadap Getah Pinus Di Desa Ronggur Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa :

1. Hutan kemasyarakatan yang telah dimanfaatkan masyarakat menimbulkan berbagai perubahan pada kondisi sosial ekonomi termasuk pekerjaan masyarakat yang dilihat dari sebelum adanya pemanfaatan hutan kemasyarakatan di daerah penelitian.
2. Luas area hutan kemasyarakatan
3. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi
4. Tingkat pendidikan masyarakat penyadap getah pinus
5. Pendapatan masyarakat penyadap getah pinus

6. Fasilitas rumah tangga atau kepemilikan barang berharga
7. Kondisi rumah untuk ditempati

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi ekonomi hutan kemasyarakatan yang dilihat dari aspek luas area
2. Dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi sosial penyadap getah pinus dilihat dari aspek pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan kondisi rumah penyadap getah pinus
3. Dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi ekonomi penyadap getah pinus dilihat dari aspek tingkat pendidikan anak, dan kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Potensi ekonomi hutan kemasyarakatan ?
2. Bagaimana dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi ekonomi penyadap getah pinus dilihat dari aspek pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan kondisi rumah dari penyadap?
3. Bagaimana dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi sosial penyadap getah pinus yang dilihat dari aspek, tingkat pendidikan anak, dan kesehatan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi ekonomi hutan kemasyarakatan
2. Untuk mengetahui dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi ekonomi penyadap getah pinus dilihat dari aspek pendapatan dan kepemilikan barang berharga dari penyadap
3. Untuk mengetahui dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi sosial penyadap getah pinus yang dilihat dari aspek kondisi rumah, tingkat pendidikan anak

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengetahui potensi ekonomi hutan kemasyarakatan
 - b. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi ekonomi pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan kondisi rumah
 - c. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi sosial dilihat dari aspek tingkat pendidikan anak dan kesehatan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti, menambah pengalaman serta wawasan mengenai Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

Penyadap Getah Pinus di Desa Ronggur Nihuta, Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir

- b. Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan serta informasi dalam memanfaatkan hutan kemasyarakatan sebagai sumber pendapatan masyarakat.
- c. Dan sebagai bahan perbandingan serta referensi penelitian untuk peneliti berikutnya dalam penelitian terhadap bidang atau topik yang sama dengan lokasi dan waktu yang berbeda.